

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode jarimatika perkalian 11 s.d 15, 16 s.d 20, dan kombinasi 11 s.d 15 dan 16 s.d 20 pada anak tunanetra, memiliki pengaruh terhadap kemampuan berhitung perkalian ke arah yang positif dan mencapai tujuan peningkatan pada *target behavior*. Pembelajaran yang diberikan oleh peneliti yaitu dengan cara pemberitesperbuatan dengan melaluisatu aspek yaitu perkalian. Dilihat dari kondisi pada setiap fasenya yaitu pada fase *baseline-1* (A-1), kondisi fase intervensi (B) dan pada kondisi fase *baseline-2* (A-2) maka dapat disimpulkan bahwa yang melalui metode jarimatika memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan berhitung perkalian pada anak tunanetra. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan *mean level* setiap fase.

Secara khusus dapat ditarik kesimpulan bahwa, kemampuan subjek BI dalam aspek perkalian pada kondisi awal, sebelum diberikannya intervensi atau perlakuan subjek ini memiliki kesulitan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya konsentrasi dan kesulitan saat mengontret angka ke dalam huruf braile.

Setelah diberikannya perlakuan yaitu intervensi menggunakan metode jarimatika pada operasi berhitung perkalian, terdapat perubahan cara berhitung yang lebih cepat, menarik, dan mudah oleh subjek untuk dipelajari. Hal tersebut yang membuat secara perlahan meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada subjek secara signifikan.

Peningkatan kemampuan berhitung tersebut dapat dilihat dari perolehan skor awal sebesar 1

6% dan diperoleh skor akhir sebesar 80% yang berarti meningkat sebesar 54% dari kemampuan sebelum diberikan perlakuan.

Berdasarkan perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika yang diberikan selama 5 sesi pertemuan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung perkalian pada anak tunanetra kelas VI di SLBN A Citeureup.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari kesimpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak yang dipandang perlu melakukan tindak lanjut.

Adapun rekomendasi dari peneliti untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut ini:

1. Rekomendasi kepada guru

Berdasarkan hasil penelitian ini maka, ada baiknya metode jarimatika ini digunakan di dalam proses pembelajaran di kelas. Ada baiknya metode jarimatika ini diberikan kepada anak sejak awal dan digunakan pada setiap pembelajaran matematika berlangsung. Karena pembelajaran yang menyenangkan, menarik, tidak sulit, dan memberikan pengalaman secara langsung dapat meningkatkan kemampuan berhitung dan motivasi anak untuk belajar.

2. Rekomendasi kepada pihak sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbang ilmu, sehingga pihak sekolah dapat melakukan pelatihan terhadap guru-guru yang akan metode pembelajaran. Khususnya metode jarimatika agar mencetak guru-guru yang mahir menggunakan jarimatika dan menerapkannya pada saat pembelajaran.

3. Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya

Whisqa Dayani, 2014

Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Kelas VI Di Slbn A Citeureup

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulissangatmenyadaribahwasesungguhnyapenelitianinimenjauhidari kata kesempurnaan, olehkarenaitupenelitimemberikanrekomendasikepadapenelitiselanjutnyauntukmen elititentangmenerapkanmetodejarimatikadalamlingkupperkalian 11 s.d 15, 16 s.d 20, dankombinasi 11 s.d 15 dan 16 s.d 20. Dapatmengembangkandenganruanglingkup yang lebihluasseperti 1-100.